

Ulasan Pasar

Pada perdagangan akhir bulan kemarin, hari Jumat, tanggal 29 Maret 2019, perubahan harga Surat Utang Negara bergerak dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan akhir bulan mencapai 58 bps yang mendorong turunnya tingkat imbal hasil Obligasi Negara hingga sebesar 7,8 bps. Adapun untuk Obligasi Negara seri acuan semua serinya mengalami kenaikan harga hingga sebesar 24 bps yang mengakibatkan turunnya tingkat imbal hasil Obligasi Negara hingga sebesar 3,3 bps. Adapun kenaikan harga terbesar didapati pada Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 10 tahun sebesar 24 bps yang mendorong turunnya imbal hasil obligasi sebesar 3,3 bps di level 7,605% dan dilanjutkan pada Surat Utang Negara bertenor 20 tahun yang ditutup dengan mengalami kenaikan harga sebesar 21 bps mengakibatkan turunnya tingkat imbal hasil sebesar 2,1 bps di level 8,130%. Sementara itu, untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 tahun dan 5 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan harga masing-masing sebesar 13 bps dan 5 bps menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 1,5 bps di level 8,069% dan 1,2 bps di level 7,104%.

Kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan kemarin didorong oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Meskipun nilai tukar Rupiah terhadap Dollar bergerak tipis pada perdagangan kemarin, efek sentimen dagang antara Amerika dan China membuat sebagian besar mata uang di regional Asia menguat, termasuk Indonesia. China beritikad baik untuk merevisi daftar investasi negatif agar meningkatkan kepercayaan Amerika. Hal ini merespon positif oleh Amerika yang akan menyambut kedatangan China di Washington pekan depan. Dengan kondisi tersebut, para pelaku pasar menjadi optimis kembali dan bergairah memasuki pasar-pasar negara berkembang yang mempunyai fundamental ekonomi domestik yang bagus seperti Indonesia. Di sisi lain, sentimen domestik, Bank Indonesia akan menjaga kondisi kebijakan moneter yang ketat dengan terus membeli obligasi pemerintah dalam jumlah tertentu guna menstabilkan pergerakan nilai tukar Rupiah. Dari adanya beberapa sentimen diatas, kami melihat bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri (wait and see) untuk melakukan transaksi di pasar sekunder dimana kenaikan harga pada perdagangan kemarin tidak diikuti oleh volume perdagangan yang besar, volume perdagangan cenderung turun dibandingkan dengan perdagangan sebelumnya.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, tingkat imbal hasil masih terlihat mengalami penurunan pada sebagian besar serinya. Hal ini terjadi ditengah kenaikan imbal hasil surat utang global. Adapun seri INDO29 mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 0,3 bps sehingga berada di level 3,866% yang didorong oleh naiknya harga sebesar 2,5 bps yang diikuti oleh seri INDO44 dan INDO49 yang didapati mengalami penurunan imbal hasil masing-masing sebesar 0,2 bps di level 4,784% dan 0,7 bps di level 4,660% yang berdampak setelah naiknya harga sebesar 3,4 bps dan 12 bps. Sedangkan untuk seri INDO24 mengalami penurunan harga sebesar 2,4 bps yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 0,5 bps di level 3,488%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari Jumat, tanggal 29 Maret 2019 mengalami penurunan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp13,28 triliun dari 50 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan. Adapun Surat Utang Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,49 triliun dari 96 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0079 senilai Rp1,37 triliun dari 94 kali transaksi. Sementara itu, untuk perdagangan Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Sukuk Negara dengan volume terbesar, yaitu sebesar Rp420 miliar dari 10 kali transaksi dan diiringi dengan volume Project Based Sukuk seri PBS0013 sebesar Rp135,00 dari 4 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	104,80	103,93	104,60	2498,60	96
FR0079	105,20	100,75	103,90	1367,92	94
FR0068	105,00	101,30	101,85	1087,20	46
FR0059	98,10	94,80	98,10	733,08	17
FR0070	104,95	104,29	104,80	657,25	18
SPN12190704	98,57	98,52	98,55	650,00	6
FR0077	104,50	103,75	104,50	529,89	27
SPN12190411	99,96	99,92	99,96	500,00	5
FR0063	95,15	94,85	94,95	455,41	15
FR0053	103,25	102,90	103,00	443,98	18

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	99,55	98,98	99,55	420,00	10
PBS013	99,96	99,94	99,94	135,00	4
PBS016	99,45	99,30	99,30	102,00	6
SR009	100,15	98,90	100,15	58,55	10
SR010	97,80	96,00	96,75	25,40	7
PBS017	100,00	100,00	100,00	8,00	1
PBS006	101,80	101,80	101,80	5,00	1
PBS019	103,45	103,45	103,45	5,00	2
PBS011	105,00	104,97	105,00	1,00	2

Sumber : IDX

Volume perdagangan obligasi korporasi yang dilaporkan lebih kecil daripada volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp941 miliar dari 45 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Adapun untuk Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2019 Seri A (SMFP04ACN7) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp140,00 miliar dari 4 kali transaksi dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan III Bank OCBC NISP tahap I Tahun 2019 Seri A (NISP03ACN1) senilai Rp106,00 miliar dari 3 kali perdagangan. Selanjutnya, untuk obligasi korporasi dengan volume Rp66,00 miliar dari 2 kali transaksi didapati pada perdagangan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri B (WSKT03BCN2).

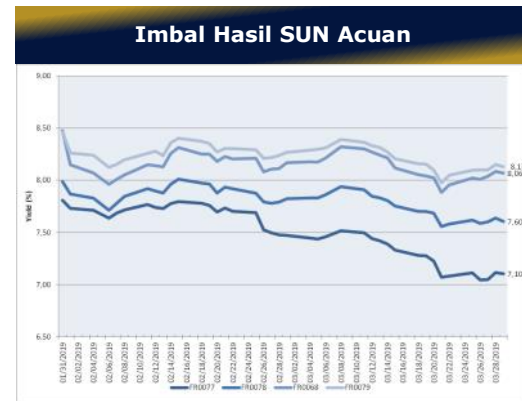
Pada perdagangan di akhir bulan kemarin pada tanggal 29 Maret 2019, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika mengalami perubahan yang cukup fluktuatif pada awal sesi perdagangan dimana sempat melemah sebanyak 2 kali kemudian ditutup dengan kondisi menguat. Adapun penutupan perdagangan kemarin Rupiah menguat terbatas sebesar 3 pts (0,01%) di level 14241 dan bergerak pada kisaran 14233 hingga 14248 per Dollar Amerika. Nilai tukar mata uang Rupiah tersebut mengalami penguatan di tengah mayoritas penguatan mata uang regional. Mata uang Peso Filipina (PHP) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,48% yang diikuti oleh mata uang Renminbi China (CNY) sebesar 0,33% dan mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,24%. Sedangkan untuk mata uang regional yang mengalami pelemahan tertinggi didapati mata uang Yen Jen Jepang (JPY) yang melemah sebesar 0,15% diiringi dengan pelemahan mata uang Ringgit Malaysia (MYR) sebesar 0,06% terhadap mata uang Dollar Amerika.

Adapun Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun mengalami penguatan pada level 2,407% yang diikuti dengan US Treasury bertenor 30 tahun yang ikut mengalami kenaikan di level 2,817%. Penguatan imbal hasil US Treasury terjadi ditengah kondisi pasar saham Amerika yang mengalami penguatan, dimana indeks NASDAQ ditutup menguat di level 7729,32 begitu juga untuk indeks DJIA juga turut mengalami kenaikan di level 25298,68. Sementara itu untuk tingkat imbal hasil obligasi Inggris (Gilt) keseluruhan tenornya mengalami penurunan baik pada tenor 5, 10 dan 30 tahun, masing-masing sebesar 0,752%; 0,997%; dan 1,554%. Sedangkan untuk obligasi Jerman (Bund) mengalami kenaikan untuk semua tenor acuannya baik itu bertenor 10, 20, dan 30 tahun masing-masing sebesar -0,068%; 0,279%; 0,574%.

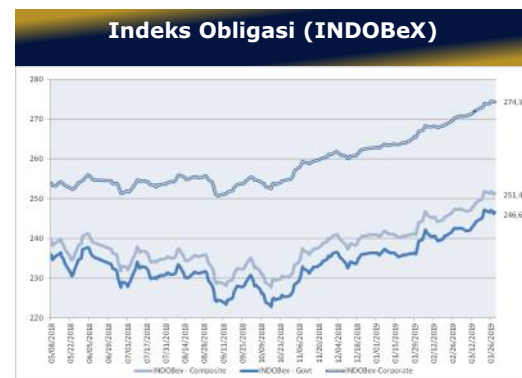
Pada perdagangan awal bulan ini tanggal 1 April 2019, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan adanya peluang mengalami penurunan di tengah para investor yang masih wait and see terhadap kondisi pasar saat ini. Sementara itu, pemerintah juga berencana untuk menjual SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) dengan cara lelang rutin yang akan diselenggarakan besok, dimana para investor akan menunggu momen lelang yang berpotensi memberikan imbal hasil lebih baik.

Rekomendasi

Dengan masih terbukanya peluang terjadinya koreksi harga, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada seri Surat Utang Negara dengan tenor pendek dan menengah. Arah pergerakan harga Surat Utang Negara masih akan banyak dipengaruhi oleh pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Beberapa seri yang cukup menarik untuk dicermati diantaranya adalah sebagai berikut ini : FR0069, FR0053, FR0061, FR0063, FR0070, FR0056, dan FR0059.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- Pada sepekan kedepan terdapat delapan surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp9,26 triliun.

Delapan surat utang tersebut terdiri dari enam surat utang korporasi, satu Surat Perbendaharaan Negara dan satu Surat Perbendaharaan Negara—Syariah. Surat utang korporasi tersebut, yaitu terdiri dari seri Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A (ADMF04ACN2) mempunyai nilai sebesar Rp836 miliar dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A (SMADM03ACN2) senilai Rp399 miliar yang keduanya akan jatuh tempo pada hari Senin tanggal 1 April 2019, selanjutnya surat utang korporasi dengan seri Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 Seri B (CTRR01B) senilai Rp220 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Selasa tanggal 2 April 2019. Adapun untuk obligasi yang jatuh tempo pada hari Jumat tanggal 5 April 2019 terdiri dari Obligasi TPS Food I Tahun 2013 (AISA01) senilai Rp600 miliar, Obligasi Berkelanjutan II FIF Tahap III Tahun 2016 Seri B (FIFA02BCN3) senilai 2,50 triliun, dan Sukuk Ijarah TPS Food I Tahun 2013 (SIAISA01) dengan nominal Rp300 miliar. Sementara itu, untuk Surat Perbendaharaan Negara hanya satu seri yang akan jatuh tempo pada hari Sabtu tanggal 6 April 2019 yaitu seri SPN03190406 dengan nilai Rp2,00 triliun. Adapun untuk Surat Perbendaharaan Negara—Syariah seri SPNS03042019 akan jatuh tempo pada hari Rabu tanggal 3 April 2019 dengan nilai Rp2,40 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,409	2,396	↑ 0,013	0,55%
UK	0,983	0,998	↓ -0,014	-1,43%
Germany	-0,068	-0,071	↑ 0,004	5,36%
Japan	-0,091	-0,098	↑ 0,007	7,64%
Philippines	5,600	5,621	↓ -0,021	-0,37%
Singapore	2,062	2,041	↑ 0,021	1,05%
Thailand	2,433	2,397	↑ 0,036	1,50%
Indonesia (USD)	3,881	3,881	↑ 0,000	0,00%
Indonesia	7,605	7,639	↓ -0,034	-0,44%
Malaysia	3,764	3,747	↑ 0,017	0,45%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	122,56	160,53	274,51	448,38
2	124,03	163,73	276,77	484,01
3	124,12	166,13	280,38	514,53
4	124,67	168,13	286,76	544,93
5	125,94	170,02	296,10	572,87
6	127,62	171,98	307,99	595,91
7	129,29	174,13	321,75	613,07
8	130,62	176,51	336,69	624,56
9	131,40	179,13	352,14	631,25
10	131,54	181,98	367,56	634,23

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMFP04ACN7	idAAA	100,32	100,30	100,32	140,00	4
NISP03ACN1	idAAA	99,83	99,81	99,83	106,00	3
WSKT03BCN2	A-(idn)	94,95	94,93	94,95	66,00	2
EXCL01ACN1	AAA(idn)	100,66	100,66	100,66	60,00	2
FIFA03ACN5	idAAA	100,10	100,10	100,10	60,00	1
BACA03SB	idBBB-	89,80	89,78	89,80	50,00	2
ISAT01BCN4	idAAA	100,53	100,24	100,26	50,00	3
ADMF04ACN3	idAAA	100,31	100,31	100,31	49,00	1
SMFP04ACN5	idAAA	100,31	100,31	100,31	39,00	1
BFIN04BCN1	AA-(idn)	99,50	99,46	99,50	26,50	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara												
Data per 29-Mar-19												
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR69	7,875	15-Apr-19	0,05	100,06	100,07	↓ (0,50)	6,277%	6,173%	↑ 10,36	0,047	0,045	
FR36	11,500	15-Sep-19	0,47	102,55	102,40	↑ 15,00	5,807%	6,131%	↓ (32,42)	0,462	0,449	
FR31	11,000	15-Nov-20	1,63	106,58	106,56	↓ 2,50	6,659%	6,675%	↓ (1,57)	1,485	1,437	
FR34	12,800	15-Jun-21	2,21	111,98	112,29	↓ (30,60)	6,863%	6,723%	↑ 14,01	1,950	1,886	
FR53	8,250	15-Jul-21	2,30	103,11	103,06	↑ 4,20	6,760%	6,780%	↓ (1,96)	2,112	2,043	
FR61	7,000	15-May-22	3,13	100,02	99,93	↑ 8,20	6,990%	7,020%	↓ (2,96)	2,794	2,700	
FR35	12,900	15-Jun-22	3,21	116,08	115,97	↑ 11,30	7,197%	7,234%	↓ (3,64)	2,688	2,595	
FR43	10,250	15-Jul-22	3,30	109,60	109,58	↑ 2,40	6,937%	6,945%	↓ (0,78)	2,852	2,756	
FR63	5,625	15-May-23	4,13	95,03	95,00	↑ 2,90	7,030%	7,039%	↓ (0,85)	3,652	3,528	
FR46	9,500	15-Jul-23	4,30	108,44	108,58	↓ (14,10)	7,178%	7,141%	↑ 3,68	3,598	3,473	
FR39	11,750	15-Aug-23	4,38	116,56	116,73	↓ (16,60)	7,266%	7,225%	↑ 4,07	3,579	3,454	
FR70	8,375	15-Mar-24	4,96	104,80	104,64	↑ 16,30	7,206%	7,245%	↓ (3,86)	4,170	4,025	
FR77	8,125	15-May-24	5,13	104,31	104,26	↑ 4,90	7,105%	7,117%	↓ (1,13)	4,197	4,053	
FR44	10,000	15-Sep-24	5,47	111,16	110,86	↑ 29,90	7,473%	7,536%	↓ (6,34)	4,390	4,232	
FR40	11,000	15-Sep-25	6,47	117,28	117,31	↓ (3,50)	7,569%	7,563%	↑ 0,63	4,916	4,737	
FR56	8,375	15-Sep-26	7,47	104,74	104,29	↑ 45,00	7,531%	7,609%	↓ (7,78)	5,726	5,518	
FR37	12,000	15-Sep-26	7,47	124,66	124,66	↑ 0,30	7,607%	7,607%	↓ (0,05)	5,377	5,180	
FR59	7,000	15-May-27	8,13	96,29	96,02	↑ 27,30	7,618%	7,665%	↓ (4,68)	6,132	5,907	
FR42	10,250	15-Jul-27	8,30	115,03	114,97	↑ 5,30	7,757%	7,765%	↓ (0,80)	5,867	5,648	
FR47	10,000	15-Feb-28	8,88	114,12	114,07	↑ 5,00	7,767%	7,774%	↓ (0,72)	6,223	5,990	
FR64	6,125	15-May-28	9,13	90,54	90,38	↑ 16,70	7,577%	7,604%	↓ (2,73)	6,838	6,588	
FR71	9,000	15-Mar-29	9,96	108,44	108,25	↑ 18,50	7,767%	7,793%	↓ (2,56)	6,898	6,641	
FR78	8,250	15-May-29	10,13	104,48	104,24	↑ 23,90	7,805%	7,639%	↓ (3,33)	6,931	6,677	
FR52	10,500	15-Aug-30	11,38	114,85	118,88	↓ (402,50)	8,442%	7,947%	↑ 49,45	7,138	6,849	
FR73	8,750	15-May-31	12,13	106,54	106,61	↓ (6,80)	7,899%	7,891%	↑ 0,84	7,627	7,337	
FR54	9,500	15-Jul-31	12,30	111,75	111,75	↑ 0,00	7,979%	7,979%	↑ -	7,650	7,357	
FR58	8,250	15-Jun-32	13,21	101,46	101,71	↓ (24,80)	8,066%	8,035%	↑ 3,05	8,138	7,823	
FR74	7,500	15-Aug-32	13,38	95,51	95,17	↑ 34,30	8,053%	8,097%	↓ (4,38)	8,477	8,149	
FR65	6,625	15-May-33	14,13	87,85	87,57	↑ 28,10	8,081%	8,118%	↓ (3,69)	8,794	8,453	
FR68	8,375	15-Mar-34	14,96	102,62	102,49	↑ 13,20	8,069%	8,085%	↓ (1,51)	8,851	8,508	
FR72	8,250	15-May-36	17,13	101,78	101,20	↑ 58,00	8,055%	8,117%	↓ (6,24)	9,255	8,897	
FR45	9,750	15-May-37	18,13	113,89	113,90	↓ (1,00)	8,257%	8,256%	↑ 0,10	9,109	8,748	
FR75	7,500	15-May-38	19,13	93,92	93,64	↑ 28,10	8,130%	8,161%	↓ (3,07)	9,888	9,502	
FR50	10,500	15-Jul-38	19,30	121,83	121,83	↑ 0,30	8,222%	8,222%	↓ (0,03)	9,383	9,012	
FR79	8,375	15-Apr-39	20,05	102,40	102,19	↑ 20,80	8,130%	8,151%	↓ (2,09)	9,789	9,407	
FR57	9,500	15-May-41	22,13	111,37	111,96	↓ (59,00)	8,362%	8,308%	↑ 5,39	9,884	9,487	
FR62	6,375	15-Apr-42	23,05	79,98	79,87	↑ 10,20	8,345%	8,357%	↓ (1,19)	10,758	10,327	
FR67	8,750	15-Feb-44	24,88	104,02	103,85	↑ 16,80	8,362%	8,378%	↓ (1,57)	10,654	10,227	
FR76	7,375	15-May-48	29,13	88,62	88,50	↑ 12,00	8,428%	8,441%	↓ (1,23)	11,137	10,687	

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																			
Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	21-Mar-19	22-Mar-19
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	653,18	653,95
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	116,25	115,04
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	116,25	115,04
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.712,49	1.712,93
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	115,09	114,77
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	207,00	207,06
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	955,76	956,72
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	182,09	182,15
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	224,73	224,58
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	61,89	61,80
Lain - lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	148,02	148,00
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.481,93	2.481,93
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	13,035	0,961

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.